

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh goodwill impairment terhadap biaya ekuitas (cost of equity) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini meliputi book-to-market ratio, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut dan biaya ekuitas yang dihitung menggunakan Capital Asset Pricing Model (CAPM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa goodwill impairment tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya ekuitas dengan nilai p lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, book-to-market ratio, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya ekuitas, sedangkan leverage tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor fundamental perusahaan seperti valuasi, ukuran, dan likuiditas memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan biaya ekuitas dibandingkan goodwill impairment.

Penelitian ini berkontribusi dalam memahami bagaimana goodwill impairment dan faktor-faktor fundamental perusahaan memengaruhi persepsi risiko investor serta biaya modal ekuitas di pasar negara berkembang. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya transparansi keuangan dan manajemen risiko yang efektif untuk menjaga biaya ekuitas tetap rendah dan meningkatkan kepercayaan investor di pasar modal Indonesia.

Kata kunci: Goodwill impairment, biaya ekuitas, book-to-market ratio, ukuran perusahaan, likuiditas